

INTISARI

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji reaksi pasar modal Indonesia khususnya sektor industri jasa bereaksi terhadap sebuah fenomena COVID-19 yang dianggap sebagai pandemi global. Periode yang diobservasi terdapat pada dua peristiwa baru yang ada di Indonesia, yang pertama adalah Pengumuman Kasus Pertama COVID-19 di Indonesia dan yang kedua adalah Pengumuman Pelaksanaan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) Pertama di DKI Jakarta. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kumulatif return tak normal rata-rata yang dihitung menggunakan harga penutupan harian saham-saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan di sektor industri jasa dan harga penutupan harian IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya return tak normal di hari-hari seputaran kedua peristiwa dan adanya perbedaan return tak normal rata-rata pada sebelum dan setelah peristiwa.

Kata kunci: Return Tak Normal, Reaksi Pasar, Hipotesis Pasar Efisien, Sektor Industri Jasa, COVID-19.